

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui sebuah kegiatan yang berupa bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Dengan pendidikan dapat diselaraskan tujuan serta visi dan misi dalam mewujudkan cita-cita bangsa, Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah dan diluar sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu agar kemudian hari dapat memainkan peranan secara tepat.<sup>1</sup>

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas karena pendidikan dapat mengembangkan kemampuan, meningkatkan mutu kehidupan dan

---

<sup>1</sup> Reja Mudiyaharjah, *Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2002 Cet ke-2), Hal. 11.

martabat manusia serta mewujudkan manusia yang terampil, potensial dan berkualitas dalam melaksanakan pembangunan demi terwujudnya tujuan pembangunan nasional<sup>2</sup>.

Pada dasarnya pendidikan sudah diberikan pada seseorang sejak dari dalam kandungan. Hal ini menandakan bahwasannya pendidikan dari keluarga merupakan pendidikan pertama yang akan diterima oleh anak. Selanjutnya jenjang pendidikan yang akan didapatkan adalah pendidikan formal, yaitu di sekolah dan pendidikan informal, di luar sekolah. Dalam kesehariannya, seorang anak juga tidak akan terlepas dari lingkungan masyarakat, dari lingkungan inilah mereka juga akan mendapatkan pendidikan secara tidak langsung. Pendidikan memiliki tujuan agar anak didik menjadi manusia yang berkualitas, bertanggungjawab dan berakhlak mulia. Selain itu tujuan pendidikan nasional juga tercantum di dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alenia IV, yaitu “Mencerdaskan kehidupan bangsa”. Hal ini menggambarkan cita-cita bangsa Indonesia untuk mendidik dan menyamaratakan pendidikan ke seluruh penjuru Indonesia agar tercapai kehidupan berbangsa yang cerdas.

Dalam dua tahun terakhir, adanya Covid membawa banyak pengaruh terhadap semua lini, khususnya pendidikan. Dua tahun adanya pembatasan kegiatan masyarakat termasuk di sekolah menjadikan banyak perubahan dalam dunia pendidikan. Pembelajaran yang dilaksanakan secara

---

<sup>2</sup> M. Irfan, “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA”. (*Universitas Sulawesi Barat : BIOMA*, Vol. 1, No. 01, Desember 2019), Hal. 48.

daring (dalam jaringan) dari rumah masing-masing peserta didik menjadikan penerimaan materi yang disampaikan tidak maksimal. Apalagi tidak sedikit pula peserta didik yang belum memiliki ponsel, hal ini juga memberikan pengaruh besar dalam kegiatan pembelajaran. Dampak dari sekolah daring tersebut masih terbawa sampai sekarang. Kebiasaan peserta didik yang mengikuti pembelajaran melalui ponsel menimbulkan banyak rasa malas. Bahkan banyak juga yang tugasnya dikerjakan oleh orang tuanya, dan hal ini masih terbawa sampai setelah pandemi berakhir.

Semakin bertambahnya permasalahan dalam dunia pendidikan menjadikan sangat perlu adanya terobosan baru dan pembaruan-pembaruan yang dapat menunjang proses pembelajaran. Hal ini juga mengharuskan pendidik lebih peka dan juga tanggap dalam menghasilkan terobosan baru demi berjalannya kegiatan pembelajaran yang efektif.

Pasalnya bukan hanya kondisi yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran, akan tetapi penyampaian materi oleh pendidik sangat berpengaruh terhadap proses pemahaman peserta didik. Pada kenyataannya pendidik sekarang terkadang masih kesulitan untuk memilih metode yang digunakan dalam menyampaikan materi agar dapat diterima peserta didik dengan baik. Banyak pendidik yang memilih menggunakan metode ceramah untuk semua jenis materi dalam menyampaikan kepada peserta didik karena dianggap metode ceramah lebih mudah untuk dipakai. Namun, tidak semua materi dapat diterima dengan mudah dengan menggunakan metode ceramah.

Apabila keadaan ini terus berlangsung pastinya akan mempengaruhi pemahaman materi oleh peserta didik. Karena hal tersebut, diperlukan pemilihan metode yang pas untuk diterapkan dalam pembelajaran. Metode resitasi adalah sebuah metode pembelajaran yang berupa pemberian tugas khusus kepada peserta didik untuk dikerjakan diluar jam pelajaran yang mana dapat dilaksanakan di rumah, perpustakaan ataupun di laboratorium dan hasil belajarnya dapat dipertanggungjawabkan.<sup>3</sup>

Tujuan daripada pemberian tugas ini adalah agar peserta didik memiliki tanggung jawab untuk belajar dan terhindarkan dari sifat malas, karena kebanyakan peserta didik masih memiliki rasa malas dalam belajar apabila tidak diberikan tugas. Metode resitasi dapat diberikan dalam bentuk tertulis maupun non tertulis. Dengan menggunakan metode pemberian tugas maka peserta didik akan termotivasi untuk belajar. Selain itu dengan mengerjakan tugas, peserta didik dapat terlatih untuk mengulang dan mengingat kembali materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik di sekolah.

Salah satu mata pelajaran yang sesuai dengan metode ini adalah Akidah Akhlak. Mata Pelajaran Akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar. Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang mana membawa pengaruh terhadap peserta didik

---

<sup>3</sup> Syahrani Tambak, "Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Al-Hikmah Vol. 13*, No. 1, April 2016, Hal. 32.

kedepannya. Pentingnya mempelajari akhlak menjadikan materi Akidah Akhlak menjadi materi pembelajaran yang harus disampaikan dengan akurat dan mudah dipahami.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek”**

## **B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional dan lebih cenderung terpusat hanya kepada guru tanpa adanya timbal balik dari peserta didik.
- b. Kurang kreatifnya guru dalam mengoptimalkan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran.
- c. Rendahnya hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
- d. Diperlukan metode pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

### 2. Pembatasan Masalah

- a. Metode pembelajaran yang digunakan, yaitu metode pembelajaran resitasi.

- b. Hasil belajar kognitif peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek ada mata pelajaran Akidah Akhlak

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar akidah akhlak peserta didik dengan metode pembelajaran resitasi di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek 2022/2023?
2. Bagaimana hasil belajar akidah akhlak peserta didik dengan metode pembelajaran konvensional di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar akidah akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar akidah akhlak peserta didik dengan metode pembelajaran resitasi di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek 2022/2023
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar akidah akhlak peserta didik dengan metode pembelajaran konvensional di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek 2022/2023

3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar akidah akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan dan juga dapat dijadikan referensi untuk mengkaji lebih dalam terkait dengan hubungan antara penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap prestasi pada pembelajaran akidah akhlak.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pendidik di sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dan juga dapat dijadikan bahan masukan bagi sekolah dalam melaksanakan pendidikan.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak sekolah mengetahui adakah hubungan antara penerapan model pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar akidah akhlak. Dengan demikian diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memberikan program-program baru guna menambah wawasan

peserta didik dan pendidik tentang penerapan metode pembelajaran resitasi kepada peserta didik.

b. Bagi Pendidik

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pendidik dan dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak serta dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik dapat menjalankan tugasnya sebagai seseorang yang mencari ilmu.

d. Bagi peneliti lain

Dengan adanya penelitian ini, peneliti lain diharapkan untuk mengembangkan lagi penelitian yang sudah dilakukan dan dapat menemukan solusi bagi permasalahan yang sering dihadapi baik pendidik maupun peserta didik.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_a$  : Terdapat pengaruh antara penerapan model pembelajaran resitasi terhadap prestasi belajar akidah akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek



## G. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Luluk Martina Munasiroh pada tahun 2021 tentang “Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi dan Minat Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XII di MA Ma’arif Klego TA 2020/2021”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak melalui penerapan metode resitasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *Expost Facto*. Metode *Expost Facto* adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi lalu melihat kembali kebelakang untuk mengetahui factor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut. Subjek dari penelitian ini berjumlah 70 siswa pada kelas XII mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Ma’arif Klego. Data penelitian didapat melalui angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode resitasi kelas XII di MA Ma’arif Klego Ponorogo dalam keategori afektif dengan frekuensi sebanyak 9 anak dengan presentasi sebanyak 10%, sedangkan dalam kategori cukup efektif sebanyak 49 anak dengan presentase sebanyak 61% dan yang dikategorikan kurang efektif dengan frekuensi 12 anak dengan presentase 17%. Dengan demikian secara umum dapat

dikatakan bahwa penggunaan metode resitasi kelas XII di MA Ma'arif Klego Ponorogo adalah dalam kategori cukup efektif.<sup>4</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Wahyuni pada tahun 2018 tentang “Pengaruh metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran agama islam di Mts Muhammadiyah 15 Medan. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-A dan VII-B Mts Muhammadiyah 15 Medan yang berjumlah 28 siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan pemberian tes. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya ada pengaruh penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar yang mana dapat dilihat melalui standar deviansi *pre-test* 7,03 dan 6,71 dan standar deviansi *post test* 9,02 dan 8,73<sup>5</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ingga Okiawan pada tahun 2020 tentang “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kklas XI Smkn 1 Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020”. Jenis penelitian ini yakni penelitian deskriptif kuantitatif yang berarti penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan

---

<sup>4</sup> Luluk Martina Munasiroh, Skripsi: *Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi dan Minat Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XII di MA Ma'arif Klego TA 2020/2021*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Oktober 2021.

<sup>5</sup> Fitri Wahyuni, Skripsi: *Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018.

masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data numerik (angka), menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh harga  $x_2$  25,6887 lebih besar dari xtabel signifikan 5% dengan harga 16.919, yakni 25,6887. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak dengan tingkat hubungan yang cukup. Selanjutnya, dari hasil perhitungan koefisien determinasinya untuk penggunaan metode resitasi memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 61,77% dalam mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI SMKN 1 Mesuji Raya.<sup>6</sup>

4. Penelitian oleh Syarifah, Marhan Hasibuan dan Khairunnusa pada tahun 2021 tentang “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Bab Ayat-Ayat Demokrasi Kelas X MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan”. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan yang berjumlah 88 siswa. Peneliti menentukan sampel dengan mengambil 63% dari jumlah populasi yaitu 56 siswa. Pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan metode kuesioner/angket, dokumentasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah metode resitasi berpengaruh signifikan sebesar 53,8% terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur’an Hadits Bab Ayat-ayat demokrasi di

---

<sup>6</sup> Ingga Okiawan, Skripsi: *Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI Smkn 1 Mesuji Raya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020*. Sumatera Selatan : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020.

kelas X MAS Al-Washliyah hal ini terbukti dengan uji korelasi. Nilai  $r_{xy}$  pada hitungan 0,538 dalam angka indeks korelasi di atas berada dalam kelompok 0,40-0,70 yang bermakna antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Hal ini berarti penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan terdapat korelasi yang lemah atau rendah.<sup>7</sup>

5. Penelitian oleh Rahmat Agus Darmawan pada tahun 2022 tentang “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Sidoarjo”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode resitasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan bentuk penelitian korelasi. Peneliti mengambil sampel secara acak dari siswa SMAN 2 Sidoarjo. Pengumpulan data dari penelitian ini dengan menggunakan angket atau kuisioner, dokumentasi dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh penerapan metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Sidoarjo diperoleh dengan nilai  $\chi^2$  sebesar 21,1279 lebih besar dari

---

<sup>7</sup> Syarifah, Marhan Hasibuan dan Khairunnisa, “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Bab Ayat-Ayat Demokrasi Kelas X MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan”, *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* Vol. 3, No. 1, Januari 2022.

$X_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% dengan nilai harga 16,919. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak, dengan tingkat hubungan cukup. Selanjutnya, dari hasil perhitungan koefisien determinasinya untuk penerapan metode resitasi memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 54,04% dalam mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Sidoarjo.<sup>8</sup>

Adapun paparan terkait persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan dilakukan.

No.	Nama Peneliti/Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Luluk Martina Munasiroh / 2021	Sama-sama menggunakan metode resitasi dan mata pelajaran akidah akhlak	Penelitian ini juga meneliti minat belajar peserta didik	Kajian yang diteliti adalah pengaruh metode resitasi dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.
2.	Fitri Wahyuni / 2018	Sama-sama menggunakan metode resitasi	Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam dengan tempat penelitian yang berbeda	Kajian yang diteliti adalah pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam
3.	Ingga Okiawan / 2020	Sama-sama menggunakan metode resitasi	Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan	Kajian yang diteliti adalah pengaruh metode resitasi

<sup>8</sup> Rahmat Bagus Darmawan , Skripsi: Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Sidoarjo. Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2022.

No.	Nama Peneliti/Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
			Agama Islam dengan tempat penelitian yang berbeda	terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam
4.	Syarifah, Marhan Hasibuan dan Khairunnisa / 2021	Sama-sama menggunakan metode resitasi	Mata pelajaran yang diteliti adalah Al-Qur'an Hadist	Kajian yang diteliti adalah pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadist
5.	Rahmat Agus Darmawan / 2022	Sama-sama menggunakan metode resitasi	Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam dengan tempat penelitian yang berbeda	Kajian yang diteliti adalah pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah peneliti paparkan didapatkan

perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dimana penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki tempat penelitian yang berbeda dan metode resitasi diterapkan pada pembelajaran Akidah Akhlak.

## H. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini terdapat dua penegasan istilah, yaitu konseptual dan operasional.

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Metode Pembelajaran Resitasi

Metode pembelajaran resitasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang mana cara penyampaian bahan ajarnya dengan pemberian tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan diluar jadwal sekolah dengan rentang waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggungjawabkan kepada pendidik. Metode resitasi adalah metode penyajian bahan dimana pendidik memberikan tugas

tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktunya hanya sedikit.<sup>9</sup> Pemberian metode resitasi ini merupakan salah satu solusi agar peserta didik terbiasa belajar dirumah.

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah hasil yang diraih setelah melakukan proses pembelajaran. Menurut Bloom, membagi *learning domain* sebagai tujuan dirumuskan kedalam tiga klasifikasi atau aspek, yaitu : (1) aspek *cognitive*, (2) aspek *affective* dan (3) aspek *psychomotor*.<sup>10</sup>

c. Akidah Akhlak

Akidah merupakan perbuatan hati, yaitu kepercayaan hati dan pbenarannya kepada sesuatu. Akidah ialah kesimpulan pandangan atau kesimpulan ajaran yang diyakini oleh hati seseorang. Sedangkan akhlak adalah sifat-sifat yang diperintahkan Allah kepada seorang muslim untuk dimiliki tatkala ia melaksanakan berbagai aktivitasnya, seperti ibadah, mu'amalah, dan lain sebagainya.<sup>11</sup> Akidah dan akhlak merupakan suatu kajian

---

<sup>9</sup> Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". *Universitas Indraprasta PGRI, Jurnal SAP Vol. 1*, No. 2 Desember 2016, Hal. 167.

<sup>10</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud, 2002), Hal. 250.

<sup>11</sup> Muhammad Husain Adullah, *Studi Dasar Pemikiran Islam*. (Bogor: Putaka Thariqu; Izzah, 2001), Hal. 100.

yang tidak bisa lepas satu sama lain. Hal tersebut dikarenakan sebelum melakukan sesuatu akhlak, maka terlebih dahulu meniatkan dalam hati (akidah). Semakin baik akidah seseorang, maka semakin baik pula akhlak yang diaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya semakin buruk tingkat keyakinan akidah seseorang, maka akhlaknya pun akan sebanding dengan akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari.<sup>12</sup>

## **2. Definisi Operasional**

### **a. Metode Pembelajaran Resitasi**

Metode pembelajaran resitasi merupakan suatu metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara memberikan tugas baik secara tulis maupun non tulis kepada peserta didik yang mana tugas itu dikerjakan diluar jam sekolah dengan tujuan agar peserta didik mau belajar dan memepelajari kembali materi yang telah diberikan di sekolah.

### **b. Prestasi belajar**

Prestasi belajar merupakan sebuah capaian hasil belajar peserta didik yang biasanya diukur dengan menggunakan tes. Penilaian dalam prestasi belajar dibagi menjadi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

### **c. Akidah Akhlak**

---

<sup>12</sup> Majhuddin, *Akhlak Tasawuf*. (Jakarta : Kalam Mulia, 2009), Hal. 5.



Akidah dan akhlak merupakan salah satu pelajaran yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, keduanya saling berkaitan dan mempengaruhi. Pembentukan akhlak peserta didik dimulai dengan memahami akhlak baik kepada orang tua, guru, dan lingkungan sekitar.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka diperlukan sistematika pembahasan yang jelas sebagaimana berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari beberapa hal, antara lain: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis Penelitian, Penelitian terdahulu, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang membahas metode pembelajaran resitasi dan hasil belajar akidah akhlak peserta didik.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data,

instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data dan prosedur penelitian.

#### BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini terdapat dua bagian, yaitu deskripsi data dan pengujian hipotesis. Dalam deskripsi data untuk masing-masing variabel dilaporkan hasil penelitian yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif. Sedangkan pengujian hipotesis berisi pemaparan pengujian hipotesis yang mana disertai penjelasan atas hasil pengujiannya secara ringkas dan padat

#### BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi terkait dengan jawaban masalah penelitian, menunjukkan bagaimana tujuan penelitian tercaoi, membuktikan teori yang sudah ada dan menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian.

#### BAB VI PENUTUP

Pada bab ini terdapat dua bagian, yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan berkaitan langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Sedangkan saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian.